

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1. Latar Belakang Penelitian

Islam adalah agama rahmat yang merangkul semua orang. Umat islam harus memegang teguh prinsip-prinsip isalm dan menyebarkannya dengan menyeru, berdakwah, dan mengajarkan ketakwaan dan mempertahankan posisinya sebagai pemeluk agama islam.

Secara harfiah dakwah dalam Al Qur'an Allah telah berfirman :

أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ  
اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dandirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) kejidan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Depag RI 2021).

Diartikan dari fi'il amr *ud'u* yang maksudnya seruan atau ajakan. Menurut ayat tersebut, dakwah lewat pendekatan hikmah, *mawidhah hasanah* dan *ahsan al-mujadalah* bisa dimengerti sebagai memberikan pilihan arah supaya orang-orang bisa menata hidupnya dijalan Allah, kata lain adalah aktivitas mengajak.

Menurut pendekatan teologis, terdapat tiga tujuan pokok dari dakwah, yakni *al-khayr* “kebaikan”, *al-ma'ruf* “kebaikan”, dan *sabil al-rabbik* “jalan Tuhanmu”. Kebaikan juga memilik arti beriman kepada Allah, malaikat, nabi, kitab, dan hari akhir, bersabar ketika ditimpa musibah, menepati janji,

menyisihkan rezeki untuk berzakat, mendirikan shalat, meniadakan semua jenis perbudakan, membantu orang yang membutuhkan pertolongan, mengurangi kemiskinan dengan membantu orang yang membutuhkan dengan cara merelakan sebagian harta kita.

Nabi SAW menyatakan bahwa dibanding apapun yang ada, dakwah memiliki nilai yang sangat tinggi dikarenakan dakwah ialah mengajak tiap manusia menerima kebaikan. Kebaikan akan selalu menyertai kebahagiaan dalam kehidupan. Seperti apa yang telah Allah firmankan dalam Al-Qur'an :

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرُّوا ۚ وَأَذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً  
فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُم مِّنْهَا ۗ  
كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Dan berpegangteguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliah) bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu, sehinggadengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara, sedangkan (ketika itu) kamu berada ditepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah, Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk (Depag RI 2021).

Mengingat Allah dan diingat oleh Allah akan membuat hati seseorang menjadi tenteram, Allah berfirman, yang tercantum dalam dalam Al-Qur'an :

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Orang-orang yang beriman yang hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah, hati menjadi tenteram. Dan orang yang hatinya tenteram adalah orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka mendapat kebahagiaan dan tempat kembali yang baik (Depag RI 2021)

Dakwah secara tradisional dirincikan oleh proses yang dinamis. Berbeda dengan sebelumnya, dakwah kini dilakukan secara berbeda dengan menggunakan berbagai teknik, strategi, dan media. Dilihat dari beberapa hal, media, termasuk taktik, dan jumlah pengikut setiap da'i, dakwah telah berubah secara substansial sebagai akibat dari evolusi zaman modern. Hal ini tidak menutup kemungkinan ketika dakwah dapat disebarkan secara efektif dan mudah melalui berbagai cara, termasuk media sosial.

Media sosial menjadi suatu yang mendunia dan mengakar juga bisa disebut sebagai suatu keajaiban. Keberadaan media sosial kini sudah menyatu dengan kehidupan manusia. Sumadi (2016) menyatakan bahwa “media sosial merupakan aplikasikomunikasi maya sekaligus hasil dari teknologi informasi dan komunikasi”. Kemudian memiliki beberapa jenis didalamnya, seperti youtube, twitter, facebook, instagram, dan lainnya.

Video klip termasuk media yang sangat banyak diminati oleh kebanyakan masyarakat untuk berdakwah. Video klip juga termasuk kedalam media sosial (Mulyati, 2014: 62-75). Youtube merupakan salah satu situs jejaring sosial yang menyediakan konten video. Meningat kekuatan yang tampak dibandingkan dengan media sosial lainnya, youtube dapat dimanfaatkan sebagai alat propaganda yang sukses saat ini karena cara yang halus dan tanpa menggurui menyebarkan ide-ide dakwah kepada khalayak ramai.

Youtube menurut Sianipar (2013) ialah sebuah basis data berisi konten video yang populer di media sosial serta penyedia beragam informasi yang sangat membantu.

Youtube adalah video online dan yang utama dari kegunaan situs ini ialah sebagai media untuk mencari, melihat dan berbagi video yang asli ke dan dari segala penjuru dunia melalui suatu web (Budiargo, 2015: 47).

Sebagian besar umat islam menggunakan youtube untuk menyebarkan pesan dakwah dalam bentuk video klip. Youtube juga telah banyak digunakan oleh banyak orang di dunia ini sebagai sumber penghasilan, sebagai tempat mengunggah dan menyebarkan karya-karya mereka, dan sebagai sumber ekonomi.

Video klip menurut Dan (2011: 34) mengungkapkan bahwa klip video adalah film atau video singkat dengan iringan musik atau yang lebih umumnya video berisi lagu dan pesan.

Selanjutnya, video klip memiliki fungsi lain yang mana bisa menjadi sarana menyampaikan pesan moral, kritikan, propaganda, sosial dan juga dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan keagamaan.

Lantunan video yang dibungkus oleh video klip semenarik mungkin bisa menjadi sarana penyampaian pesan yang efektif, sebab masyarakat cenderung tertarik pada sesuatu yang terlihat indah ataupun memberikan kesenangan dan pada lazimnya apabila ditambah visualisasi akan membantu masyarakat lebih mudah untuk melihatnya dan lebih mudah untuk menangkap pesan-pesan yang disampaikan dalam video klip yang dilihat. Pada kali ini video klip yang menarik untuk diperbincangkan ialah videoklip dari penyanyi muda yang terkenal yaitu Syakir Dauly ft Adiba Khanza.

Berangkat dari banyaknya subscriber pada chanel youtube Falcon Music Indonesia memberi arti bahwa chanel youtube ini sudah banyak dikenal dan diminati oleh pengguna youtube lainnya. Pada video klip “Allahumarhamna Bil Qur’an” oleh Syakir Daulay ft Adiba Khansa ini sudah ditonton sebanyak 544.000.00 kali di laman youtube Falcon Music Indonesia.

Syakir Daulay merupakan aktor sekaligus penyanyi kelahiran Aceh pada 10 Januari 2002. Syakir Daulay merupakan seorang hafizh Quran atau penghafal Al Quran juga sebagai aktor dan penyanyi yang kerap tampil di sinetron yang mana membuat namanya mulai dikenal publik. Ia terkenal setelah memerankan peran sebagai Ilham di sinetron Anak Masjid pada tahun 2017 dan pada tahun 2108 Syakir Daulay mulai terjun ke dunia musik.

Syakir Daulay telah memulai kariernya di dunia hiburan sejak 2014. Adiba Khanza Azzahra ini merupakan anak sulung dari putra Alm Uje, Adiba Khanza Azzahra lahir pada 7 Juni 2002, Adiba Khanza memulai karir di dunia entertainment pada 2013 berkolaborasi bersama opick menyanyikan lagu Terimakasih Ayah. Terlihat dari latar belakang Syakir Daulay dan Adiba Khanza Azzahra yang begitu religius sangat pas untuk menyanyikan dan masuk pada video klip yang ada di chanel youtube Falcon Music Indonesia. Pada video klip tersebut sangat terasa kesan religi dan banyak juga pesan-pesan dakwah yang disampaikan.

Dalam hal ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan menjadikan video klip “Allahumarhamna Bil Qur’an” Syakir Daulay ft Adiba Khansa sebagai objek penelitian yang akan diteliti.

Maka penelitian ini penulis beri judul “Pesan Dakwah Mengingat Allah Pada Video Klip Syakir Daulay ft Adiba Khanza Di Chanel Youtube Falcon Music Indonesia (Analisis Semiotika)”

## 2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berfungsi untuk memusatkan kajian yang akan diteliti, sehingga peneliti memiliki batas dan atau kajian penelitian. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana makna denotasi mengingat Allah pada video klip Syakir Daulay ft Adiba Khanza di chanel youtube Falcon Music Indonesia?
2. Bagaimana makna konotasi mengingat Allah pada video klip Syakir Daulay ft Adiba Khanza di chanel youtube Falcon Music Indonesia?
3. Bagaimana makna mitos mengingat Allah pada video klip Syakir Daulay ft Adiba Khanza di chanel youtube Falcon Music Indonesia?

## 3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui tentang:

1. Makna denotasi mengingat Allah pada video klip Syakir Daulay ft Adiba Khanza di chanel youtube Falcon Music Indonesia.
2. Makna konotasi mengingat Allah pada video klip Syakir Daulay ft Adiba Khanza di chanel youtube Falcon Music Indonesia.
3. Makna mitos mengingat Allah pada video klip Syakir Daulay ft Adiba Khanza di chanel youtube Falcon Music Indonesia.

#### 4. Kegunaan Penelitian

Ada dua kegunaan penelitian pada penulisan karya ilmiah ini yaitu:

##### 1. Secara Teoritis

Kajian analisis semiotika teori roland barthes bisa menjadi tambahan utama pengamatan bagi mahasiswa khususnta jurusan Komunikasi dan Peniaran Islam. Penelitian makna pada video klip Syakir Daulayft Adiba Khanza yang di unggah di chanel youtube Falcon Music Indonesia diharap dapat menyebarkan pengetahuan dan memperdalam pemahaman seiring dengan berkembangnya teknik dan media dakwah yang mencakup lebih dari sekedar mimbar dan meningkatkan bar kreatif dengan perkembangan zaman. Pesan dakwah dapat dikirm melalui situs media sosial seperti youtube yang memungkinkan pengguna mengguah klip video, dan khalayak dapat dengan mudah mengaksesnya.

##### 2. Secara Praktis

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini untuk memberi tahu khususnya kepada para pemberi dakwah bahwa dakwah tidak hanya terbatas pada mimbar, namun di era kemajuan teknologi dapat dilakukan melalui berbagai teknik lain dan media. Sebagaimana pada ranah Komunikasi dan Penyiaran Islam baik itu i'lam, khithabah dan kitabah. Memperkaya pengetahuan yang terkait dengan substansi pesan dakwah dalam video klip pada bidang penyiaran terkhusus pelaku. Memberikan wawasan mengenai cara menganalisis pesan pada video

klip memanfaatkan analisis semiotika khususnya teori Roland Barthes.

## 5. Landasan Pemikiran

### a. Landasan Teoritis

Untuk melakukan penelitian tentang video klip Syakir Dauly ft Adiba Khanza di chanel Youtube Falcon Music Indonesia diperlukan untuk menganalisis semiotika teori Roland Barthes sangat penting. “Sebuah strategi untuk menganalisis studi tentang tanda-tanda,” menurut semiotika. Sebuah tanda adalah “alat yang digunakan ketika mencoba untuk menavigasi lingkungan ini, diantara dan dengan manusia.” Semiotika pada dasarnya adalah studi tentang interpretasi manusia. Intinya teori semiotika mempelajari bagaimana memaknai hal-hal (*things*) kemanusiaan (*humanity*). Memaknai (*to signify*) dan komunikasi (*to communicate*) disini tidak bisa dihubungkan. Arti dari memaknai disini adalah “objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objke-objek itu hendak berkomunikasi, tapi juga mengkonstitusi system terstruktur dari tanda” (Barthes, 1998:179; Kurniawan, 2001:53)”

Teori semiotika di kemukakan oleh Roland Barthes (1915-1980). Teori ini awalnya dibuat oleh pemikiran Saussur, lalu dikembangkan oleh Roland Barthes. Hal ini terlihat dalam teori semiotika Roland Barthes, yang hampir seluruhnya didasarkan pada gagasan Saussur. “Semiologi adalah ilmu yang mempelajari bagaimana manusia memahami suatu benda yang ada di sekitarnya,” kata Roland Barthes (2012: 70) Dengan kata lain, “benda itu adalah simbol dengan pesan tersembunyi di dalamnya.” Menurut

Saussur penandanya hanyalah tataran denotasi dan konotasi, dan barthes sependapat dengan Saussur dalam hal ini (Vera, 2014:27).

Roland Barthes memperluas gagasan Saussur dan menghasilkan ide yang biasa dikenal dengan "*order of signification*" yang ia definisikan sebagai "denotasi (makna yang terlihat oleh mata), konotasi (makna yang melekat pada tanda atau simbol), dan mitos (makna yang didefinisikan oleh masyarakat saat makna itu berkembang di masyarakat)" (Sobur A. 2009:70)

Saat menetapkan simbol atau tanda yang sedang diteliti, Roland berpendapat bahwa "mitos melekat pada dua komponen sebelumnya yaitu denotasi dan konotasi. Lalu ketika membangun mitos dalam simbol atau tanda yang diselidiki maka masing-masing dari dua sinyal itu akan memiliki pertanda, lalu akan muncul mitos ialah pertanda baru" (Sobur A. 2009:73)

Ideologi yang dituangkan dalam gesture pada objek penelitian ini yang disampaikan pada video klip Syakir Daulay ft Adiba Khanza di Chanel Youtube Falcon Music Indonesia ini pesan dan tandanya bisa terbaca oleh konsep denotasi, konotasi, dan mitos

Teori media baru yang dikembangkan oleh Pierre Levy menjadi teori tambahan pada penelitian ini. teori ini menjelaskan tentang perkembangan media. Ada dua pandangan dalam media baru menurut Pierre Levyter (2008: 58) yaitu pandangan interaksi sosial, dan pandangan integrasi sosial. Media baru atau new media merupakan media online yang berbasis teknologi, bersifat fleksibel serta interaktif, berfungsi secara publik maupun

privat dengan menggunakan internet. New media (media online) yang diartikan sebagai produk komunikasi yang termediasi teknologi, terdapat bersama computer digital.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti akan menggunakan teori analisis isi, teori komunikasi dan teori New Media yang digagas oleh para ahlinya sebagai acuan dalam memecahkan rumusan masalah.

#### b. Kerangka Konseptual

Perbuatan mengajak atau menyuruh individu untuk mengatur hidupnya sesuai dengan kehendak Allah dengan menggunakan prinsip-prinsip hikmah, *mawidhah hasanah*, dan *ahsan al-mujadalah* dikenal dengan dakwah. Berdasarkan “kemerdekaan manusia, tidak dibebani dengan tekanan dan paksaan untuk mengikuti jalan Allah, yaitu panggilan jiwa, kejujuran, dan tanggung jawab,” strategi ini digunakan untuk kegiatan dakwah. Hasil dakwah terlihat sangat kontras antara mereka yang diarahkan dengan mereka yang menjalani kehidupan yang jelas-jelas diluar kehendak Allah (diluar hidayah). Hal ini berkaitan dengan seberapa banyak keuntungan yang diperoleh seseorang dari berinteraksi dengan lingkungannya.

Dakwah Menurut M. Arifin (2003, 70) dakwah adalah “suatu perbuatan atau kegiatan yang disengaja untuk mengajak kebaikan dalam bentuk fisik, tingkah laku, tulisan, maupun lisan, dengan tujuan mempengaruhi orang lain atau sekelompok orang untuk mengembangkan emosi positif, penghargaan, kesadaran, atau pengetahuan lainnya dalam

dirinya. Dia menerima pengajaran dan pesan agama tanpa tekanan apapun.”

Setiap muslim harus selalu mengingat Allah SWT, dan salah satu caranya adalah dengan membaca Al-Qur'an. Mengingat kebesaran Allah SWT ketika membaca Al-Qur'an itu penting. Hati akan terasa tenang dan lembut saat menghadapi sesuatu jika kita selalu mengingat Allah SWT. Membaca adalah proses melihat apa yang tertulis dan memahaminya baik dengan dengan suara keras maupun pelan. Al-Qur'an adalah segala sesuatu yang dibaca dan didasarkan pada bahasa. Dalam hal ini, Al-Qur'an sejak awal dimaksudkan sebagai sesuatu yang harus dibaca dan dipelajari oleh umat islam. Kata “Qur'an” adalah varian dari kata kerja “mashdar,” yang berarti mengumpulkan dan penghimpunan Al-Qur'an.

Mngingat Allah menurut pendapat ulama, bisa dilakukan dengan cara salah satunya yaitu membaca Al-Qur'an, membaca Alqur'an yaitu mengucapkan asma Allah, diwujudkan perbuatannya, dan dibenarkan dalam hati. Misalnya, saat seseorang mendengarkan lantunan Al-Qur'an dari seseorang yang sedang membaca Al-Qur'an hatinya pun akan bersih dan berkeyakinan bahwa Allah SWT Mahasuci. Tidak hanya itu, akan bersih dari maksiat orang itu termasuk tingkah lakunya. Secara kebahasaan, secara Bahasa secara bahasa diambil dari kata: - اَنْزُرُوا - نَزَاة - - بِزَا - yang berarti sesuatu yang dibaca. Arti ini mempunyai makna anjuran kepada umat Islam untuk membaca Alquran.

Alquran juga merupakan mashdar dari الْقِرَاءَة yang berarti mengumpulkan dan menghimpun. Demikian dikatakan karena tampak

bahwa Al-Qur'an menyusun, kalimat, huruf, dan frasa secara sistematis yang akurat dan rapi. Dengan demikian untuk menghidupkan Al-Qur'an melalui budaya, ucapan, atau teks harus dibaca dengan benar dan sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat huruf, dipahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

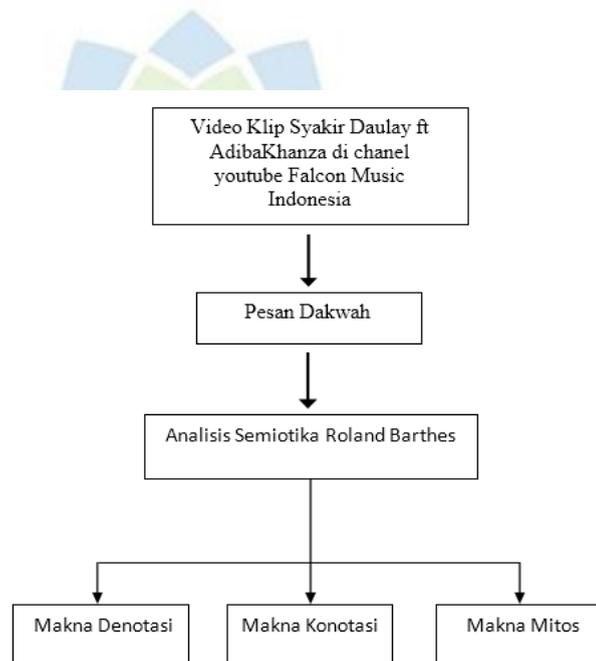
Dalam tanzil Al-Qur'an, ada sejumlah faktor yang berfungsi sebagai sinyal dan prasyarat bagi kelanjutan proses dakwah yang bersangkutan dari satu elemen ke elemen berikutnya. Pada ilmu dakwah ada lima unsur dakwah, yaitu "Da'i sebagai utusan dakwah *Mawdu al-Da'wah* atau pesan dakwah, *Wasilah al-Da'wah* atau media dakwah, *uslub al-Da'wah* atau metode dakwah, dan *Mad'u* atau objek dakwah."

Karena semakin banyak media sosial contohnya youtube, jumlah media yang dapat digunakan untuk menyebarkan dakwah semakin meningkat seiring dengan kemajuan teknologi. Youtube telah banyak digunakan untuk menyebarkan pesan dakwah, dan saat ini orang sudah jarang menonton tv dan lebih banyak yang menonton youtube. Karena youtube memiliki komponen video, umat islam didorong untuk menggunakan youtube untuk menyebarkan pesan dakwah dan didorong untuk lebih inventif ketika menyajikan pesan dakwah sebagai video klip. Dakwah melalui media video klip dapat bersaing dengan teknik dakwah tradisional seperti pidato di mimbar

Video klip menurut Dan (2011:34) adalah "video atau film singkat disertai dengan instrumen atau video yang di dampingi oleh lagu yang berisi

pesan.” Klip video didefinisikan sebagai “perekaman atau pengeditan suatu omen dalam video yang diambil dari rekaman yang memakan waktu lebih lama dari hasil akhirnya, yang biasanya hanya berlangsung 4-5 menit” pengertian tersebut dalam KBBI (Nasional, 2008:1608).

Maka bisa disimpulkan dari kerangka uraian konseptual diatas, arah penelitian ini yaitu pada analisis teori semiotika Roland Barthes yang memberika penanda pada makna denotasi, makna konotasi, dan makna mitos.



**Bagan 1**  
**(Kerangka Operasional)**

c. Hasil Penelitian yang Relevan

- a. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh penelitian sebelumnya dilakukan oleh Farouk Kahlil Gibran Bagawi tahun 2011 dengan judul "ANALISIS SEMIOTIK, WAJAH ISLAM DALAM FILM "MY NAME IS KHAN" Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN

Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini dalam hal penggunaan metode analisis semiotik Roland Barthes.

- b. Penelitian selanjutnya oleh Asriyanti (2017) judul “PESAN DAKWAH MELALUI MEDIA SOSIAL YOUTUBE (Analisis Semiotika Film Pendek Ramadhan Halal Yayasan Darul Qur’an)”. Komunikasi dan Penyiaran Islam. IAIN Kendari.
- c. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Dyah Ayu Rizky Kusuma Ramadhani (2018) dengan judul “EMOSI DASAR DALAM FILM (Studi Analisis Semiotika dalam Film Animasi *Inside Out*)”. Ilmu Komunikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Tabel 1. 1 Perbandingan Hasil Penelitian Sebelumnya

No	Nama/Judul/tahun	Metode Analisis	Fokus Kajian	Perbedaan/Persamaan
1	Farouk Kahlil Gibran Bagawi /Analisis Semiotik Wajah Islam Dalam Film "MY NAME IS KHAN/ 2011	Analisis semiotika Roland Barthes	Mengetahui bagaimana wajah Islam yang ditampilkan dalam film “My Name Is Khan”.	Perbedaan objek pada penelitian ini yaitu Film Persamaannya menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes
2	Asriyanti/ PESAN DAKWAH MELALUI MEDIA SOSIAL YOUTUBE (Analisis Semiotika Film Pendek Ramadhan Halal Yayasan Darul Qur’an) 2017	Analisis semiotika Roland Barthes	Mengetahui dan mendeskripsikan pesan-pesandakwah yang ada dalam Film pendek Ramadhan Halal Yayasan Darul Qur’an.	Perbedaan objek pada penelitian ini yaitu Film Persamaannya menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes

3	Dyah Ayu Rizky KusumaRamadhani/ EMOSI DASAR DALAM FILM (Studi Analisis Semiotika dalam Film Animasi <i>Inside Out</i> )/ 2018	Analisis semiotika Roland Barthes	Untuk menjelaskan bagaimana emosi dasar dipresentasikan di dalam film berdasarkan kriteria fisik (penampilan) dan pakaian (fashion).	Perbedaan objek pada pnelitian ini yaitu Film Persamaannya menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes
---	--	--	--	--

## 6. Langkah-langkah Penelitian

Langkah yang akan dilaksanakan pada penelitian ini yaitu:

### a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada video klip Syakir Daulay ft Adiba Khanzadi chanel youtube Falcon Music Indonesia. Untuk pengumpulan data sangat mudah dilakukan karena video klip ini mudah untuk ditemukan, hanya dengan mengunjungi chanel youtube milik Falcon Music Indonesia lalu mendownload video klip tersebut.

### b. Metode Penelitian

Metode penelitian ialah cara untuk mendapati data berdasarkan suatu tujuan dan kegunaan tertentu. Lebih lanjut, terdapat empat kata kunci dalam metode penelitian ini, yaitu “kegunaan, tujuan, data, dan cara ilmiah” (Sugiyono, 2013:2). Proses yang digunakan dalam penelitian ini adalah konten analisis semiotika. Semiotika ialaha “memahami tentang tanda-tanda, segala sesuatu yang ada di sekitar kita, baik itu peristiwa sosial atau budaya, memiliki simbol atau tandanya sendiri, dan semiotika ialah studi yang mendasari sinyal yang memiliki makna tertentu.” (Sobur,

2012:96).

Analisis yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah teori semiotika yang dikembangkan oleh Roland Barthes. Dengan harapan bisa membongkarpesan dakwah tersirat pada video klip Syakir Daulay ft Adiba Khanza di chanel youtube Falcon Music Indonesia, pada setiap adegan atau tanda- tanda yang diperankan oleh model dalam video klip Syakir Daulay ft Adiba Khanza di chanel Youtube Falcon Music Indonesia. Penulis memakai analisis semiotika teori Roland Barthes karena dirasa cocok dengan apa yang akan diteliti.

c. Jenis Data dan Sumber data

1) Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data deskriptif kualitatif, yaitu informasi yang berbentuk paparan dan observasi daripada representasi numerik. Data kualitatif tersebut melingkupi media sosial, youtube, dakwah, dan data dari teori semiotika Roland Barthes termasuk diantara sumber data kualitatif mengenai video klip Syakir Daulay ft Adiba Khanza di chanel youtube Falcon Music Indonesia Sumber Data

2) Sumber Data Primer

Simbol gerakan atau gesture tubuh pada video klip ini merupakan sumber data primer dalam penelitian ini dalam video klip Syakir Daulay ft Adiba Khanza di chanel youtube Falcon Music Indonesia. Video klip ini membuat para penggemar Syakir Daulay dan Adiba Khanzacukup senang karena, Syakir Daulay dan Adiba Khanza melaukan duet lagi

dengan lagu yang membangun Motivasi penggemarnya untuk mendekati diri kepada Allah SWT. Selain itu, tidak banyak orang yang mengetahui arti dari isyarat atau gesture yang digunakan dalam video klip ini jika hanya melihat sekilas nama penyanyinya. Setelah mengamati klip video dengan cermat, peneliti menerapkan teori semiotika Roland Barthes dan mencatat bahwa di dalamnya terdapat gerakan dan ekspresi tubuh yang bersifat semiotik.

### 3) Sumber Data Sekunder

Data sekunder dipakai guna menunjang penelitian ini, adapun data sekundernya berasal dari buku, internet, jurnal, skripsi dan data lainnya.

### 4) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai ialah observasi, literasi dan dokumentasi. Adapun datanya dibagi menjadi dua yaitu data sekunder dan data primer. Data primer yang diketahui yaitu data pada video Syakir Daulay ft Adiba Khanza di channel youtube Falcon Music Indonesia, selanjutnya pada setiap adegan dalam klip video tersebut ditinjau untuk melihat mana yang sesuai dengan rumusan masalah. Informasi yang diperoleh melalui tesis, jurnal, buku, internet, dan juga diantara sumber-sumber lainnya.

#### a. Observasi

Yang dimaksud dengan “cara mendapatkan data dengan mengambilnya secara langsung maupun tidak langsung” adalah observasi. Misalnya naskah, film, dan media lainnya. Peneliti

mengunduh video klip dari akun youtube Falcon Music Indonesia lalu peneliti langsung menontonnya, kemudian melihat lebih dekat gestur tubuh atau gerakan tubuh yang terkandung dalam video klip tersebut menggunakan analisis yang sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Literature

Mengumpulkan semua informasi yang mempelajari atau membahas setiap aspek bidang studi, menggunakan informasi yang dikumpulkan untuk mendukung argumen. Misalnya seperti frasa, kamus online, buku, internet.

c. Dokumentasi

Metode pengumpulan data pendokumentasian yaitu, mengumpulkan bahan-bahan visual, bahan-bahan tertulis atau juga bahan-bahan audio yang berkaitan dengan topik penelitian.

Pada penelitian ini peneliti mendapatkan dokumentasi dari akun youtube Falcon Music Indonesia yang mengunggah video klip Syakir Daulay ft Adiba Khanza dan lalu peneliti unduh dan menyimpan videonya di laptop. Subjek penelitian kemudian di screenshot menggunakan laptop pada area yang ingin di pelajari, dan menyerap memahami makna video klip tersebut.